

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D3**



**PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PROGRAM  
PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN  
KOMPLIKASI (P4K) DI MASA PANDEMI COVID 19  
DI KOTA MATARAM**

**TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Ketua : Yadul Ulya, M.Keb**  
**Anggota 1 : Susilia Idyawati, M.Kes**  
**Anggota 2 : Nurul Hikmah Annisa, M.Keb**

**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT  
STIKES YARSI MATARAM  
2020**



**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Jl. TGH. Ali Batu Lingkar Selatan, Kota Mataram tlp/fax (0370) 6161271  
Website : [www.stikesyarsimataram.ac.id](http://www.stikesyarsimataram.ac.id)  
Email : [lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com](mailto:lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com)

**SURAT TUGAS**  
**No.08/Y.III/III-G/III/2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, menugaskan dosen STIKes Yarsi Mataram:

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Yadul Ulya, M.Keb.	Ketua
2	Susilia Idyawati, M.Kes.	Anggota
3	Nurul Hikmah Annisa, M.Keb.	Anggota

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DI MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA MATARAM**”.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Mataram, 09 Maret 2020  
LPPM Stikes Yarsi Mataram



**Baiq Nurul Hidayati., Ners., M.Kep**  
NIK. 3031093

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kaprodi Ners
2. Kaprodi Keperawatan Jenjang S1
3. Kaprodi D3 Keperawatan
4. Kaprodi D3 Kebidanan
5. Ka BAUK dan Ka BAAK

## LEMBAR PENGESAHAN

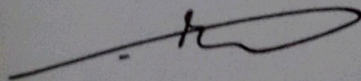
- Judul : Pendampingan Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa Pandemi Covid 19 di Kota Mataram
- Mitra Program : Kota Mataram
- 1 Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama : Yadul Ulya, M.Keb
  - b. NIK/ NIDN : 3031401/ 0808039001
  - c. Jabatan/golongan : Asisten Ahli
  - d. Jurusan/Fakultas : Program Studi Kebidanan Jenjang D3
  - e. Perguruan Tinggi : STIKes Yarsi Mataram
  - f. Bidang Keahlian : Kebidanan
  - g. Alamat kantor : Jln. TGH Ali Batu Lingkar Selatan Kota Mataram
- 2 Anggota Tim Pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 36 (tiga puluh enam) orang
  - b. Nama Anggota/Bidang Keahlian :
    1. Susilia Idyawati, M.Kes / Kebidanan
    2. Nurul Hikmah Annisa, M.Keb / Kebidanan
    3. Afifah / Mahasiswa
    4. Agida Safira / Mahasiswa
    5. Baiq Silvia Rizky Winanda / Mahasiswa
    6. Baiq Tika Arianti Dewi / Mahasiswa
    7. Bibiana Kaka / Mahasiswa
    8. Bq. Eli Rohmawati / Mahasiswa
    9. Baiq Lia Apriani / Mahasiswa
    10. Dina Novianita / Mahasiswa
    11. Dinda Rusti Pratama / Mahasiswa
    12. Elida Dian Sabrina / Mahasiswa
    13. Fani Fardina / Mahasiswa
    14. Hikmatul Fitriani / Mahasiswa
    15. Indah Mustika Sari / Mahasiswa
    16. Ita Husnul Khatimah / Mahasiswa
    17. Laili Widya Lestari / Mahasiswa
    18. Leni Zema Noviani / Mahasiswa
    19. Loli Hartika / Mahasiswa
    20. Novia Neli Anggreni / Mahasiswa
    21. Novita Kisma Permata Sari / Mahasiswa
    22. Nur Eka Susmita / Mahasiswa
    23. Nurasri Purdiningsih / Mahasiswa
    24. Nurhafiza / Mahasiswa
    25. Nurwahida / Mahasiswa
    26. Ria Husni Hariati / Mahasiswa

- 27. Ririn Juli Agustin / Mahasiswa
- 28. Riska Yuliana / Mahasiswa
- 29. Rizkika / Mahasiswa
- 30. Rola Roslaini / Mahasiswa
- 31. Ruwaidah / Mahasiswa
- 32. Samsi Rohmini / Mahasiswa
- 33. Sri Suherni Febriyani / Mahasiswa
- 34. Susanti / Mahasiswa
- 35. Wahida Fitriya / Mahasiswa
- 36. Yunita Rizki Amalia / Mahasiswa

- 3 Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra : Kota Mataram
  - b. Kabupaten : Mataram
  - c. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
  - d. Jarak PT ke lokasi : Sekitar 6 kilometer
- 4 Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 di Kota Mataram
- 5 Jangka waktu pelaksanaan : 1 bulan (April 2020)

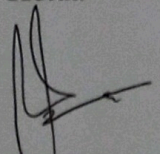
Mataram, 9 Maret 2020

Mengetahui,  
STIKes Yarsi Mataram  
Ketua



**H. Zulkahfi, S.Kep., Ners., M.Kes**  
NIK: 2129920

Tim Pengabdian kepada Masyarakat  
Ketua



**Yadul Ulya, M.Keb**  
NIK: 3031401

Menyetujui,  
STIKes Yarsi Mataram  
Ka LPPM



**Baiq Nuruf Hidayati, S.Kep., Ners., M.Kep**  
NIK: 3031093

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	1
<b>SURAT TUGAS</b> .....	2
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	5
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	6
<b>BAB 2 TARGET DAN LUARAN</b> .....	9
2.1 Target .....	9
2.2 Luaran .....	9
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b> .....	10
<b>BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT</b> .....	12
4.1 Biaya Penelitian .....	12
4.2 Jadwal Kegiatan .....	12
<b>BAB 5 HASIL PENGABDIAN</b> .....	13
<b>BAB 6 SIMPULAN</b> .....	14

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB 1 PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) 5 yakni menurunkan angka kematian maternal sebesar  $\frac{3}{4}$  dari angka kematian maternal pada tahun 1990, sebanyak 450 per 100.000 menjadi 102 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2015. Penurunan angka kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup masih terlalu lamban untuk mencapai target Tujuan Pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) (Kemenkes, 2017).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa untuk mencapai target MDGs penurunan angka kematian ibu antara 1990 dan 2015 seharusnya 5,5 persen pertahun. Namun data WHO, UNICEF, UNFPA dan Bank Dunia tahun 2015 menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini penurunannya masih kurang dari satu persen per tahun. Pada 2005, sebanyak 536.000 perempuan meninggal dunia akibat masalah persalinan, lebih rendah dari jumlah kematian ibu tahun 1990 yang sebanyak 576.000 (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara dengan jumlah kematian ibu sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan AKI di Singapura sebesar 6/100.000 kelahiran hidup, Filipina 112/100.000 kelahiran hidup dan di Brunei 22/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia khususnya dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015 yaitu AKI sebesar 102/100.000 kelahiran hidup dan Pada Tahun 2030, target AKI di Indonesia dapat dikurangi sehingga angka kematian ibu di bawah 70/100.000 kelahiran hidup. Namun demikian, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Hal ini merupakan tantangan yang cukup berat bagi Pemerintah Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan AKI di Negara Asia lainnya (Kemenkes, 2017).

Menurut Kemenkes RI (2016), beberapa terobosan dalam penurunan AKI dan AKB di Indonesia telah dilakukan, salah satunya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program tersebut menitikberatkan kepedulian dan peran keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil, serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di tingkat puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Dalam implementasinya, P4K merupakan salah satu unsur dari desa siaga. P4K mulai diperkenalkan oleh menteri kesehatan pada tahun 2007. Pelaksanaan P4K di desa-desa tersebut perlu dipastikan agar mampu membantu keluarga dalam membuat perencanaan persalinan yang baik dan meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas agar dapat mengambil tindakan yang tepat. Maka dari itu perlunya edukasi yang cukup agar keluarga dapat lebih siaga dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas (Kementerian Kesehatan, 2008).

*Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2019). Orang yang paling rentan tertular Covid-19 adalah orang - orang yang imunnya lemah, seperti anak - anak, ibu hamil, dan lansia (Ika Yulianti, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (2020) memasukkan 147 wanita hamil, 8% di antaranya mengembangkan penyakit parah dan 1% berkembang menjadi infeksi kritis. Na Li (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa 18, 8% ibu dengan pneumonia Covid-19 dikonfirmasi dan 16, 7% dengan dugaan pneumonia Covid-19 memiliki persalinan prematur karena komplikasi.

Ibu hamil adalah salah satu orang yang paling was-was dengan ancaman Covid-19 karena mampu membahayakan janinnya, hal ini disebabkan karena ibu hamil mengalami banyak perubahan system kekebalan tubuh yang bisa meningkatkan resiko terjadinya infeksi (Ika Yulianti, 2020). Kemenkes RI (2020) juga menyatakan bahwa ibu hamil rentan terkonfirmasi Covid-19 karena system imun yang menurun.

Dampak kesehatan dari pandemi Covid-19 pada wanita melahirkan merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang utama, yang membutuhkan dukungan perawatan kesehatan yang tepat dan tepat waktu untuk menghindari hasil kesehatan yang merugikan (Kajdy A, 2020). Hal ini dapat diperburuk selama pandemi Covid-19 ketika wanita hamil mungkin memiliki akses terbatas ke layanan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu adanya Pendampingan Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa Pandemi Covid 19 di Kota Mataram. Pendampingan pada ibu hamil ini diharapkan dapat berimplikasi positif bagi masyarakat, khususnya pada ibu hamil dan lingkungannya di masa pandemi Covid 19.



## **BAB 2 TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Target pada pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

### **2.2 Luaran**

Luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah kelompok ibu hamil memahami tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19. Kelompok ibu hamil yang memahami tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 akan bermanfaat sebagai langkah preventif untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas di Kota Mataram.

### **BAB 3**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Tim pelaksana IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 terdiri dari 3 dosen STIKes Yarsi Mataram dan 34 mahasiswa semester 4 Prodi Kebidanan Jenjang D3. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tim pelaksana IbM ini relevan dalam pelaksanaan program IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 karena STIKes Yarsi Mataram memiliki program studi Kebidanan jenjang D3. STIKes Yarsi Mataram mencetak tenaga kebidanan setiap tahun. Hal inilah yang mendasari STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program pendidikan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 ini menggunakan metode intervensi berbasis masyarakat. Program ini akan dilakukan di Kota Mataram. Tim pelaksana akan mencari ibu hamil yang hari perkiraan lahir (HPL) sudah dekat atau sudah memasuki trimester III di Kota Mataram dengan melakukan door to door karena tidak memungkinkan untuk mengumpulkan ibu hamil di satu tempat karena masa pandemi Covid 19.

IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 di Kota Mataram diawali dengan pengisian pre test pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil yang kemudian diakhiri dengan post test.

IbM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 dilakukan melalui beberapa tahap seperti dijelaskan di bawah ini:

**Tahap 1**

Pretest : Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

**Tahap 2**

Pelaksanaan : Pendidikan kesehatan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

**Tahap 3**

Posttest : Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

**BAB 4**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

**Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Pengabdian kepada Masyarakat di Kota Mataram**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	300.000
2	BHP dan Peralatan	750.000
3	Perjalanan	225.000
4	Laporan dan lain-lain	225.000
<b>Total</b>		<b>1.500.000</b>

**4.2 Jadwal kegiatan**

Kegiatan IBM pendidikan kesehatan tentang pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kota Mataram**

No	Rencana kegiatan	Kegiatan di bulan April 2020																			
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Analisis situasi dan permasalahan	√	√	√	√	√	√														
2	Penyusunan program					√	√	√													
3	Koordinasi ke Desa dan Dusun	√	√	√	√	√	√	√	√												
4	Persiapan rencana program							√	√												
5	Pelaksanaan										√	√	√	√							
6	Pengolahan data													√	√	√	√				
7	Penyusunan laporan																	√	√	√	
8	Pengiriman laporan																				√

## **BAB 5**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **5.1 Gambaran Wilayah**

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

#### **5.2 Hasil Kegiatan**

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 telah selesai dilaksanakan pada tanggal 15 April 2020, dengan jumlah peserta 34 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil observasi selama melakukan pendampingan, seluruh peserta tampak memperhatikan dan sangat antusias, dan saat dilaksanakan evaluasi secara lisan hampir 80% peserta dapat menjelaskan tentang pertanyaan yang diberikan.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan ibu hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 menghasilkan dampak positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan adalah perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di masa pandemi Covid 19 sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan hidup wanita sepanjang daur kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan. (2017). Data dan informasi profil kesehatan indonesia. Kementeri. Kesehatan. RI
2. Profil Kesehatan Indonesia. (2016). Profil Kesehatan RI 2015. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2015.
3. Kementerian Kesehatan. (2008). Pedoman Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Stiker. (2008).
4. Ika Yulianti, PS Akbar, S Kuntari, AT Darmayanti. (2020). Definisi dan jalur penularan severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (sars-cov-2) atau Covid-19. Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal) 9 (1), 57-64.
5. Kementrian Kesehatan. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19).
6. Kajdy A, Feduniw S, Ajdacka U, Modzelewski J, Baranowska B, Sys D, et al. (2020). Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the covid-19 pandemic: a web-based crosssectional survey. *Medicine* 2020;99:30 (e21279).
7. Word Health Organization (WHO). (2019). Covid-19

**Lampiran**

**DOKUMENTASI  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENDAMPINGAN IBU  
HAMIL DALAM PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN  
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)  
DI MASA PANDEMI COVID 19**







**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM**  
Jl. TGH. Muh Rais Lingkar Selatan, Kota Mataram, Tlp/fax (0370) 6161271  
Website : [www.stikesyarsimataram.ac.id](http://www.stikesyarsimataram.ac.id) Email : [lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com](mailto:lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com)

Mataram, 01 Muharram 1442 H  
20 Agustus 2020 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Yadul Ulya, M.Keb  
NIDN : 0808039001  
Jabatan : Dosen Program Studi Kebidanan Jenjang D3  
Judul : Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)  
di masa pandemi Covid 19 di Kota Mataram

Memang benar yang tersebut namanya diatas sudah mengumpulkan Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat di Perpustakaan STIKES Yarsi Mataram. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.

STIKes Yarsi Mataram  
Kaur Perpustakaan



**L. Muh. Juni Hardi, A.Md**  
**NIK. 3060544**